



---

## Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Dampaknya Terhadap Keahlian *End User Computing* (Euc)

*Analysis of Information Technology Utilization Factors and Their Impact on End User Computing Expertise (Euc)*

<sup>1\*)</sup> **Aswidani,** <sup>2)</sup> **Yetty**

<sup>1,2</sup> Universitas Khairun, Indonesia.

\*Email: <sup>1\*)</sup> unkhairmhs@gmail.com, <sup>2)</sup> unkhairmhs@gmail.com

\*Correspondence: <sup>1)</sup> Aswidani

---

DOI:

10.36418/comserva.v1i11.394

### ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 01-03-2022

Diterima : 10-03-2022

Diterbitkan : 17-03-2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI dan dampaknya terhadap end user computing (EUC). Terdapat 2 kategori end user (pengguna akhir) yaitu pengguna akhir biasa (diistilahkan dengan End user) dan pengguna akhir berkeahlian (end user computing). End-user adalah orang-orang yang berinteraksi dengan system informasi yang berbasis komputer hanya sebagai konsumen/pemakai atau orang-orang yang membutuhkan hasil dari aplikasi software untuk melaksanakan pekerjaan, sedangkan End User Comput(EUC) adalah pengguna akhir yang memiliki keahlian, sehingga mampu menyelesaikan persoalan komputer dengan tepat. Pentingnya EUC dalam aktivitas kerja, menjadi perhatian para peneliti. Beberapa peneliti menggunakan faktor-faktor pemanfaatan Teknologi Inforamasi (TI) dalam mengukur dampaknya terhadap EUC. Terdapat beberapa faktor peanfaatan TI, diantaranya: Faktor Sosial, Faktor Kemudahan, Faktor Kegunaan dan Faktor Konsekuensi Jangka panjang. 4 faktor tersebut digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester II Prodi Manajemen, Universitas Khairun. Menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya: terdapat 24% mahasiswa memanfaatkan TI karena faktor Kemudahan meskipun tidak signifikan. Sedangkan faktor sosial, faktor kegunaan dan faktor konsekuensi jangka panjang tidak mempengaruhi pemanfaatan TI. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa semester II belum memanfaatkan Teknologi Informasi secara signifikan, sehingga tidak ada dampak pada EUC.

**Kata kunci:** Pengguna akhir; komputasi pengguna akhir; faktor pemanfaatan TI.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence IT utilization and its impact on end user computing (EUC). There are 2 categories of end users, namely ordinary end users (termed End users) and skilled end users (end user computing). End-users are people who interact with computer-based information systems only as consumers / users or people who need the results of software applications to carry out work, while End User Computing (EUC) is an end user who has expertise, so that he is able to solve computer problems appropriately. The importance of EUC in work activities is of concern to researchers. Some researchers use Information Technology (IT) utilization factors in measuring its impact on EUC. There are several IT utilization factors, including: Social Factors, Convenience Factors, Usability Factors and Long-term Consequences Factors. These 4 factors are used in this*

*research. The research was conducted on second semester students of Management Study Program, Khairun University. Using multiple regression analysis. The result: there are 24% of students utilizing IT because of the convenience factor, although it is not significant. While social factors, usability factors and long-term consequences factors do not affect IT utilization. This explains that second semester students have not utilized Information Technology significantly, so there is no impact on EUC.*

**Keywords:** *End-users; end-user computing; IT utilization factors.*

---

## **PENDAHULUAN**

Setiap individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (*computer anxiety*) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan terhadap kehadiran komputer (Kisbiantoro, 2008). Menurut pendapat (Noertjahyana, 2002) keterlibatan pemakai sangat diperlukan dalam *system development live cycle* (mulai tahap perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan penggunaan sistem) karena pemakai merupakan bagian integral dari kesuksesan suatu sistem informasi (Mudjahidin & Putra, 2010). Kecenderungan meningkatnya peran pemakai dalam semua tahap *system development live cycle*, membuat minat pemakai dalam mengembangkan aplikasi komputer mereka sendiri juga meningkat. Istilah untuk situasi ini adalah *end-user computing* (EUC). Istilah EUC muncul sebagai fenomena yang ditandai oleh adanya perbedaan yang substansial antara keahlian dan motivasi individual. EUC berkembang sekitar tahun 1980an yang dengan adanya dorongan keinginan pemakai untuk memperoleh control terhadap sumber-sumber informasi dan fasilitas-fasilitas (*hardware dan software*) yang mereka miliki. Sejak itu masalah-masalah yang berkaitan dengan EUC muncul, seperti *management of EUC training*, dan *skill in EUC*. (Indrajit, 2000) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan EUC dalam perusahaan berkisar antara 50% sampai 90% per tahun. Pada waktu yang sama, tingkat pertumbuhan pemrosesan data secara tradisional yang berorientasi pada kertas kerja (*peperwork*), jauh lebih rendah yaitu 5% sampai 15% per tahun. Menurut Gerrity dan Rochart dalam penelitian (Priono, 2020), pertumbuhan EUC memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun personil EUC itu sendiri. Manfaat tersebut diantaranya adalah memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan peningkatan kinerja personilnya. Disamping itu juga menimbulkan beberapa masalah yang berkaitan dengan pengawasan dan standarisasi pengembangan aplikasi yang akan digunakan. Supaya EUC dapat memberikan manfaat pada perusahaan dan individunya maka perlu adanya dukungan formal terhadap EUC. Dalam konteks EUC, keahlian dalam menggunakan komputer menjadi penting dalam penentuan kinerja. Oleh karena itu untuk memberikan dukungan yang efektif terhadap EUC maka organisasi harus memperhatikan hubungan perbedaan individual dengan keahlian yang dimiliki oleh personil EUC (Suryandari, 2002). Berdasarkan fenomena yang terurai, peneliti melihat bahwa kebutuhan terhadap penggunaan teknologi informasi (TI) terus meningkat, baik digunakan secara personal maupun bisnis,- ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan *end user computing* (EUC); maka persiapan sumber daya manusia (SDM) berbasis EUC perlu dipersiapkan. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya EUC adalah Pemanfaatan Teknologi informasi. Pada penelitian (Juniariani & Saputra, 2020), tentang pemanfaatan Personal computer (PC) terhadap dampak kinerja karyawan, medah menggabungkan teori Triandis (1980) yang dipadukan dengan model (Mar'ati, 2013) menjadi empat faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI (PC); yaitu faktor sosial, kesesuaian tugas-tekhnologi, kompleksitas dan konsekuensi jangka panjang; Hasilnya: 4 faktor ini berpengaruh positif signifikan. Sementara (Mayasari et al., 2020) menjelaskan

bahwa perilaku pengguna mempengaruhi pemanfaatan TI sehingga perlu dikaji; dalam mengkaji perilaku pengguna tribuna menggunakan model pendekatan TAM yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, Faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi; Hasilnya: *perceived usefulness*, *Perceived Ease of Use* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan, Faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Adapun penelitian ([Mar'ati, 2013](#)) menganalisa tentang faktor-faktor pemanfaatan personal *computing* terhadap *end user computing* pada mahasiswa STIE AMA Salatiga; Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor sosial, kesesuaian teknologi, kompleksitas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan komputer sementara konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan, ([Mar'ati, 2013](#)) menurutnya hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa STIE AMA salatiga masih kurang dalam pemanfaatan PC namun mereka menyadari manfaat jangka panjangnya. dilihat dari ketiga faktor tersebut, sehingga jika ketiga faktor tersebut ditingkatkan maka hasilnya akan mempengaruhi kemampuan *End User computing*. Dan ([Wisnubroto et al., 2019](#)), menguji pengaruh antara faktor demografi dan faktor personality terhadap keahlian dalam *End User Computing*., penelitian dilakukan pada 142 responden *knowledge workers* yang berada di Jawa Tengah,. Hasilnya faktor demografi dan personality berpengaruh signifikan terhadap keahlian *End User Computing*. Dari hasil empat penelitian ini, peneliti akan memodifikasi model Triandis (1980) dan Thomson (1995) dalam Medah (2001) dan model TAM dalam ([Noviatun & Riptiono, 2021](#)) sehingga model termodifikasi menjadi : faktor *Perceived Usefulness* (kegunaan), faktor *Perceived Ease of Use* (kemudahan), Faktor sosial dan faktor Konsekuensi jangka panjang sebagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI, dan faktor pemanfaatan TI mempengaruhi Keahlian *End user computing*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester dua prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun (unkhair). Penelitian menggunakan regresi berganda, dimana faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI disebut sebagai variabel independen dan pemanfaatan serta keahlian EUC disebut sebagai variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI sehingga dapat terlihat dampaknya pada end user computing (EUC). Manfaatnya bagi peneliti, menjadi acuan dalam proses mengajar matakuliah Aplikasi komputer bisnis dan Sistem Informasi Manajemen. Sedangkan manfaat umum adalah menambah literatur penelitian terkait EUC, serta bermanfaat bagi perusahaan dalam pengembangan SDM berbasis EUC.

## **METODE**

### **A. Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel**

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan mengambil populasi seluruh mahasiswa semester 2 prodi manajemen. Sampel berdasarkan rumus Slovin. Jenis data yang akan digunakan dilihat dari sumbernya yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner tertutup terhadap data primer. Metode data tertutup memungkinkan responden untuk membuat pilihan diantara alternatif yang diberikan peneliti ([Noviatun & Riptiono, 2021](#)). Sementara pengumpulan data sekunder terkait dengan data responden yang peneliti peroleh dari biro administrasi fekon unkhair, yaitu terdiri atas mahasiswa dan data lainnya yang terkait dengan penelitian. Adapun skala pengukuran menggunakan skala linkert (*linkert scale*). Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala linkert yang digunakan adalah skala linkert 5.

### **B. Metode Analisis Data**

---

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda, Untuk tujuan tersebut, diperlukan pengujian terhadap penyimpangan dengan asumsi klasik. Data hasil penelitian akan diolah dengan program SPSS versi 20. Adapun pengujian dengan asumsi klasik adalah:

**1. Uji validitas dan reliabilitas**

Dasar pengambilan keputusan adalah: melihat Alpha Cronbach's (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

<b>Tabel 1. Alpha Cronbach's</b>	
$\alpha < 0,50$	reliabel rendah
$0,50 < \alpha < 0,70$	reliabel Moderat
$\alpha > 0,70$	reliabel mencukupi
$\alpha > 0,80$	reliabel kuat
$\alpha > 0,90$	reliabel sempurna

**2. Uji normalitas, menggunakan Kalmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan :**

- jika sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal
- jika sig > 0,05 maka berdistribusi normal

**3. Uji Heteroskedastisitas, dilakukan dengan metode glejser. Dasar pengambilan keputusan :**

- Jika Sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas
- Jika Sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas

**4. Uji multikolinaritas , dasar pengambilan keputusan:**

- Berdasarkan nilai toleransi (nt):
- jika nt > 0,10 maka tidak terjadi multikolinaritas
- jika nt < 0,10 maka terjadi multikolinaritas. Dan,
- berdasarkan nilai varian inflation factor (VIF)
- jika vif > 1,00 maka tidak terjadi multikolinaritas
- jika vif < 1,00 maka terjadi multikolinaritas

Setelah uji asumsi klasik, pengujian selanjutnya adalah uji model regresi.

**C. Tekhnik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Untuk melakukan analisis data dengan alat uji statistik dan pengujian hipotesis digunakan model regresi berganda (*multiple regression*). Sesuai dengan kerangka pikir. model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Model 1 :  $Y1 = \alpha1 + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 \dots \dots \dots (3.1)$

Model 2 :  $Y2 = \alpha2 + \beta4Y1 \dots \dots \dots (3.2)$

Ket:

Y1 = Pemanfaatan TI

Y2 = Keahlian EUC

x1 = Faktor sosial ; x2 = *Perceived usefulness*;

x3 = *Perceived Ease of Use*; x4 = Konsekuensi jangka panjang

$\alpha1, \alpha2$  : konstanta ;  $\beta1 - \beta4$  : koefisien regresi

Untuk melakukan Analisa model regresi berganda dengan SPSS 20, Peneliti menggunakan dua cara yaitu dengan metode enter; -semua faktor diuji sekaligus. Apabila hasil uji sekaligus ini tidak ada pengaruh pada variabel dependen dan tidak signifikan, maka akan dilakukan uji ke-2 dengan

menggunakan metode alternatif, yaitu menggunakan metode stepwise, Metode stepwise adalah metode alternatif dalam analisis regresi yang membantu proses analisis untuk mendapatkan model yang memberikan kontribusi tinggi, (Wohon et al, 2017) dalam (Sukawi, 2010).

Tahapan dalam menggunakan model stepwise (Kondolembang, 2011), sebagai berikut

- a. Melakukan eksplorasi data untuk melihat karakteristik faktor-faktor independen dan dependen.
  - a) Melakukan pemeriksaan hubungan antar variabel.
  - b) Melakukan pemeriksaan multikolinieritas dengan menggunakan nilai korelasi
- b. Memodelkan variabel independen yang mempengaruhi faktor dependen:
  - a) Mengestimasi parameter model regresi hasil analisis.
  - b) Melakukan pengujian parameter secara serentak untuk mengetahui signifikansi koefisien model.
  - c) Menguji parameter secara individu. Jika terdapat variabel yang tidak signifikan, maka dilakukan penanggulangan menggunakan metode stepwise.
  - d) Mengukur kebaikan model melalui perhitungan koefisien determinasi.
  - e) Melakukan pengujian asumsi identik menggunakan uji white
  - f) Melakukan pemeriksaan asumsi independen menggunakan plot antara residual dengan hasil prediksi.
  - g) Melakukan pengujian asumsi distribusi normal menggunakan uji white
  - h) Interpretasi model regresi.
- c. Prosedur pemilihan metode terbaik dengan menggunakan stepwise. Metode ini dilakukan dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan langkah :
  - a) Hitung koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - b) Pilih variabel independen yang mempunyai korelasi tertinggi dengan variabel dependen.
  - c) Kemudian, regresikan antar variabel independen sehingga mendapatkan nilai korelasi parsial.
  - d) Lakukan pengujian parameter secara serentak dan parsial. Apabila hasil pengujian menyimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh, maka tambahkan variabel independen tertinggi berikutnya. Apabila sebaliknya, maka hilangkan variabel independen tersebut dari model.
  - e) Langkah selanjutnya, lakukan langkah pertama hingga keempat, hingga tidak ada lagi variabel independen yang berpengaruh

#### **D. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel**

Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan instrumen-instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti terdahulu, digambarkan dalam tabel1, sebagai berikut:

Tabel1 Definisi Oprasional

Variabel	Jumlah pertanyaan
X1 (Faktor Sosial)	4 butir (X1.1-X1.4)
X2 ( <i>Perceived usefulness</i> )	6 butir (X2.1-X2.6)
X3 ( <i>Perceived ease of use</i> )	7 butir (X3.1-X3.7)
X4 (Konsekuensi Jangka panjang)	5 butir (X4.1-X4.5)
Y1 (Pemanfaatan TI)	5 butir (Y1.1-Y1-5)
Y2 (Keahlian EUC)	20 butir (Y2.1-Y2.20)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian berjumlah 132 orang, yaitu seluruh mahasiswa semester 2 Prodi Manajemen, unkhair. Sampel yang didapati berdasarkan rumus solvin sebesar 70 orang. Kuisiner dibagikan pada sampel secara acak. Kuisiner dikembalikan seluruhnya namun terdapat kerusakan pada 5 sampel. Total data yang di olah 65.

### 1. Uji Asumsi Klasik:

#### 1. Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.569	6

Dari uji reliabel menghasilkan  $\alpha = 0,569$ ; Sesuai acuan tabel pada bab tiga ,  $0,50 < \alpha < 0,70$  adalah reliabel moderat, maka data masih bisa digunakan.

#### 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	
N	65	65	65	65	65	65	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.63	24.34	27.22	18.95	19.74	79.17
	Std. Deviation	2.254	2.901	3.135	2.966	2.495	8.026
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.161	.112	.128	.139	.090
	Positive	.149	.117	.112	.116	.139	.090
	Negative	-.130	-.161	-.106	-.128	-.120	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z	1.199	1.300	.903	1.030	1.124	.722	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113	.068	.389	.240	.160	.674	

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Hasil uji menjelaskan data berdistribusi normal karena nilai Sig > 0,05.

#### 3. Hasil uji Heterogenitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.224	2.288		-.098	.922
	X1	.154	.091	.226	1.690	.096
	X2	-.013	.075	-.024	-.171	.865
	X3	-.007	.069	-.014	-.099	.922
	X4	.012	.073	.024	.167	.868

a. Dependent Variable: ABS\_Res1

Hasil pengujian terlihat bahwa Sig > 0,05, itu artinya tidak terdapat heterogenitas.

#### 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.677	3.543		2.449	.017		
	X1	.162	.141	.146	1.148	.256	.884	1.131
	X2	.140	.116	.163	1.203	.234	.781	1.280
	X3	.161	.107	.202	1.500	.139	.786	1.272
	X4	.031	.114	.037	.274	.785	.784	1.275

a. Dependent Variable: Y1

Hasil uji menjelaskan bahwa pada masing-masing variabel independen, nilai toleransi > 0,010 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinaritas.

## 2. Uji pengaruh faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap end user computing (EUC).

Pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi EUC dilakukan dua kali, yaitu dengan menggunakan metode entered (langsung) dan Metode stepwise. Adapun metode stepwise digunakan sebagai metode alternatif, karena hasil pada metode entered belum memenuhi tujuan penelitian.

**Pengujian pertama** dengan metode langsung (entered): semua variabel independen (X1,X2,X3,X4) direlasikan dengan variabel dependen (Y1) hasilnya:

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X3, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,054	4	14,264	2,506	.051 <sup>b</sup>
	Residual	341,500	60	5,692		
	Total	398,554	64			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,677	3,543			2,449	.017
	X1	.162	.141	.146		1,148	.256
	X2	.140	.116	.163		1,203	.234
	X3	.161	.107	.202		1,500	.139
	X4	.031	.114	.037		.274	.785

a. Dependent Variable: Y1

### a. Hasil uji model entered:

Uji Simultan: nilai F tabel = seluruh variabel independen(x1,x2,x3,x4) memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan TI (Y1) namun tidak signifikan.

Uji parsial: seluruh variabel independen tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (y1).

Dengan adanya hasil yang tidak ada pengaruh dan tidak signifikan, maka langkah selanjutnya, adalah melakukan pengujian dengan metode alternatif yaitu, menggunakan metode *stepwise*.

### b. Hasil Uji metode Stepwise:

Metode *stepwise* akan memilih variabel mana yang memiliki nilai probailitas  $\leq 0,50$ . Dan akan menghapus variabel yang memiliki nilai probabilitas  $\geq 0,100$ . Hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Y1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.523	1	38.523	6.741	.012 <sup>b</sup>
	Residual	360.031	63	5.715		
	Total	398.554	64			

a. Dependent Variable: Y1  
b. Predictors: (Constant), X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.003	2.611		4.980	.000
	X3	.247	.095	.311	2.596	.012

a. Dependent Variable: Y1

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X1	.139 <sup>b</sup>	1.098	.277	.138	.890
	X2	.169 <sup>b</sup>	1.354	.181	.170	.908
	X4	.103 <sup>b</sup>	.815	.418	.103	.911

a. Dependent Variable: Y1

Hasil *stepwise* menunjukkan bahwa variabel independen X3 sebagai variabel yang memiliki nilai probabilitas  $\leq 0,50$ . Sedangkan variabel x1,x2,x4 adalah variabel yang dikategori kedalam pengecualian atau tidak terpilih. Sehingga variabel x1, x2 dan x4 tidak diikutsertakan kedalam pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dilakukan Uji Pengaruh Faktor Pemanfaatan TI (Y1) terhadap EUC (Y2):

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 <sup>a</sup>	.086	.071	7.736

a. Predictors: (Constant), Y1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.607	1	352.607	5.892	.018 <sup>b</sup>
	Residual	3770.532	63	59.850		
	Total	4123.138	64			

a. Dependent Variable: Y2  
b. Predictors: (Constant), Y1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60.603	7.709		7.861	.000		
	Y1	.941	.388	.292	2.427	.018	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y2

Hasilnya:  $F_{hitung} Y1(5,892) < F_{tabel}(6,570)$  sehingga secara simultan Y1 tidak memiliki pengaruh terhadap Y2, namun secara parsial terdapat pengaruh Y1 terhadap Y2, dimana nilai t hitung = 2,427 dan t tabel = 1,998. Artinya t-hitung > t-tabel; ini menjelaskan bahwa Y1 memiliki pengaruh terhadap Y2. Namun tidak signifikan, karena nilai probabilitas (sig) = 0.016 > 0,05.

### 3. Uji Regresi berganda

Dari hasil uji *stepwise*, variabel independen yang diikutkan dalam model regresi berganda adalah variabel X3. Hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Koefisien Determinasi dan Parsial Variabel X3 Hasil Metode Stepwise

R	.311			
R-sq	.097			
R-sq (adj)	.082			
Variabel	B	Std. Error	t	Sig
Constant	13.003	2.611	4.980	.000
Kemudahan (X3)	.247	.095	2.596	.012

Dimana nilai t tabel ( $n = 65, k = 1$ ) = 1.998 dan nilai t-hitung variabel X3 = 2.596. sedangkan nilai sig = 0,012. sehingga t-hitung > t.tabel, sedangkan Sig > 0,05. Artinya, Faktor Kemudahan (X3) memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan TI (Y1), namun tidak signifikan.

Adapun Hasil uji regresi berganda pada Y1 (Pemanfaatan TI) terhadap Y2 (EUC), sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi dan Parsial Faktor Pemanfaatan Ti (Y1) terhadap EUC (Y2)

R	.296			
R-sq	.086			
R-sq (adj)	.071			
Variabel	B	Std. Error	t	Sig
Constant	60,603	7.700	7.861	.000
Pemanfaatan TI (Y1)	.941	.308	2.427	.018

Menjelaskan bahwa nilai t-hitung = 2.427 lebih besar dari t-tabel = 1.998 maka Y1 berpengaruh terhadap Y2, namun karena nilai sig = 0.018 > 0,05. Maka Y1 berpengaruh terhadap Y2 namun tidak signifikan.

#### 4. Analisis Persamaan Regresi

Berdasarkan uji Regresi berganda, menghasilkan persamaan regresi pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 Model Persamaan Regresi

Model 1	Model 2
$Y_1 = 13,003 + 0,247 \times X_3$	$Y_2 = 60,603 + 0,941 Y_1$

#### 5. Uji Hipotesis

Dari hasil regresi berganda dan model regresi yang telah ditetapkan maka didapati hasil hipotesis sebagai berikut:

H1: X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1

Hasil regresi: X1 tidak berpengaruh dan tidak signifikan, sehingga **H1 ditolak**

H2: X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1.

Hasil regresi: X2 tidak berpengaruh dan tidak signifikan, sehingga **H2 ditolak**

H3: X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1.

Hasil regresi: X3 berpengaruh positif meski tidak signifikan, sehingga **H3 diterima**

H4: X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y1.

Hasil regresi: X4 tidak berpengaruh dan tidak signifikan, sehingga **H4 ditolak**

Dari hasil analisa didapati bahwa faktor kemudahan(x3) memiliki pengaruh sebesar 24% terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi namun tidak signifikan, artinya hasil ini tidak dapat berlaku pada populasi namun hanya berlaku pada sebagian sampel. Sehingga pemanfaatan(Y1) melalui faktor kemudahan berdampak 94% dapat meningkatkan *end user computing* namun tidak secara signifikan. Artinya hasil tidak berlaku pada populasi namun hanya pada sebagian sampel.

## **SIMPULAN**

Dengan tidak adanya pengaruh Faktor sosial, faktor kegunaan dan faktor konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan Teknologi informasi dan hanya terdapat 24% pengaruh faktor kemudahan terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi, maka ini menjelaskan bahwa, mahasiswa semester II manajemen Universitas Khairun belum memanfaatkan teknologi informasi secara signifikan. Namun dengan adanya hasil 24% pengaruh faktor kemudahan pada teknologi informasi dapat meningkatkan 94% *end user computing* ini berindikasi bahwa Apa bila mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi secara signifikan maka dampaknya terhadap peningkatan end user computing akan sebesar 94% secara signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Indrajit, R. E. (2000). Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi. *Jakarta: PT Elex Media Komputindo.*
- Juniariani, N. M. R., & Saputra, K. A. K. (2020). Internal Locus of Control dan Efek Computer Anxiety pada Kinerja Karyawan Keuangan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 45–60. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.22668>
- KISBIANTORO, M. (2008). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Mahasiswa dalam Menggunakan Komputer (Survey pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Kondolembang, F. (2011). Analisis Regresi Berganda dengan Metode Stepwise pada Data HBAT. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 5(1), 15–20. <https://doi.org/10.30598/barekengvol5iss1pp15-20>
- Mar'ati, F. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computer (PC) dan Dampaknya Terhadap Keahlian End User Computing (EUC). *Among Makarti*, 2(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v2i1.50>
- Mayasari, K., Muljono, P., & Fatchiya, A. (2020). Kepuasan pengguna informasi pertanian dan strategi diseminasi teknologi pertanian melalui pemanfaatan aplikasi iTani. *Jurnal Penyuluhan*, 16(1), 174–184.
- Mudjahidin, M., & Putra, N. D. P. (2010). Rancang bangun sistem informasi monitoring perkembangan proyek berbasis web. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 75–83.
- Noertjahyana, A. (2002). Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif

Metode Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal Informatika*, 3(2), 64–68.  
<https://doi.org/10.9744/informatika.3.2.pp.%2064-68>

Noviatun, I., & Riptiono, S. (2021). Menguji Intention to Use E-Wallet OVO Menggunakan Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 193–201. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.777>

Priono, H. (2020). Pengaruh Manfaat Komputerisasi dan Faktor Demografi End-User Computing terhadap Penyediaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Pelayaran edi Wilayah Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 9(2).

Sukawi, S. (2010). Peran Analisis Regresi Berganda Dalam Penelitian Survey Deskriptif.

Suryandari, E. (2002). Faktor-Faktor Perbedaan Individual dalam Keahlian End-User Computing. *Journal of Accounting and Investment*, 3(1), 20–26.

Wisnubroto, P., Suyanto, M., & Sudiro, N. Y. (2019). PENGARUH FAKTOR PERSONALITY TERHADAP KEAHLIAN DALAM END USER COMPUTING. *Jurnal Teknologi*, 12(1), 69–79.  
<https://doi.org/10.3415/jurtek.v12i1.2203>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).